

## INTISARI

Pertumbuhan kraniofasial terdiri dari pertumbuhan kepala dan wajah. Pusat-pusat pertumbuhan kraniofasial akan membentuk wajah ke arah vertikal, lateral, dan anteroposterior. Pertumbuhan wajah sering dikaitkan dengan erupsi gigi, baik gigi yang erupsi maupun proses alveolarnya yang sedang berkembang, keduanya ikut menambah ukuran total rahang. Laju pertumbuhan juga tergantung oleh usia dan jenis kelamin, begitu pula pada pertumbuhan wajah. Anak usia 8-9 tahun merupakan kelompok dimana periode gigi bercampur (*mix dentition*) sedang berlangsung, sehingga akan mempengaruhi pertumbuhan rahang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan rahang ke arah lateral antara anak laki-laki dan perempuan usia 8-9 tahun.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik, dengan desain penelitian studi *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di empat SD Negeri Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Subyek penelitian sebanyak 60 anak berusia 8-9 tahun yang dibagi dalam dua kelompok berdasarkan jenis kelamin, yaitu kelompok 1 terdiri dari 30 anak laki-laki dan kelompok 2 terdiri dari 30 anak perempuan. Pengukuran rahang atas dari arah lateral diukur secara horizontal dari jarak interkaninus dan intermolar. Data yang diperoleh diuji dengan menggunakan *Independent Sampel T-Test*.

Berdasarkan hasil uji *Independent Sampel T-Test* menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan, untuk interkaninus ( $p=0,063$ ) dan intermolar ( $p=0,215$ ) keduanya menunjukkan hasil  $p>0,05$ . Kesimpulannya adalah tidak terdapat perbedaan pertumbuhan rahang ke arah lateral antara laki-laki dan perempuan usia 8-9 tahun.

Kata kunci : pertumbuhan rahang atas, pertumbuhan arah lateral, anak usia 8-9